

Pengaruh Pergantian Manajemen dan Audit Delay terhadap Pergantian KAP dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Masuk Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)

¹Riska Yuliani, ²Edi Sukarmanto, ³Pupung Purnamasari

Akuntansi, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email : riskayuliani96@yahoo.co.id

Abstract, This study aims to determine the effect of management change, audit delay and reputation of KAP against the change of KAP as well as the effect of change management and audit delay on the change of KAP with KAP reputation as a moderation of moderation. This type of research is an empirical study. The data used in this research is secondary data. The population in this research are companies listed in Indonesia Stock Exchange and included in index LQ45 period 2013 - 2016. Sampling research is obtained by using purposive sampling method and produce sample 26 companies in observation period for 4 years, so that data analyzed amounted to 104. Data analysis technique used is logistic regression. The test results show that the change of management, audit delay, and reputation of KAP have no effect on the change of KAP. Similarly, the reputation of KAP that can not strengthen the influence of change of management on the change of KAP and can not strengthen the effect of delayed audiences on the change of KAP. The researcher is then suggested to: (1) Using other variables that may influence the change of KAP, (2) Using different research object and increase the vulnerability of research time so that the validity of the generalization of the theory can be seen.

Keywords: CEO, delay, KAP, reputation

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergantian manajemen, *audit delay* dan reputasi KAP terhadap pergantian KAP serta pengaruh pergantian manajemen dan *audit delay* terhadap pergantian KAP dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam indeks LQ45 periode 2013 - 2016. Pengambilan sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan menghasilkan sampel 26 perusahaan pada periode pengamatan selama 4 tahun, sehingga data yang dianalisis berjumlah 104. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pergantian manajemen, *audit delay*, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP. Demikian pula pada reputasi KAP yang tidak dapat memperkuat pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian KAP serta tidak dapat memperkuat pengaruh *audit delay* terhadap pergantian KAP. Peneliti selanjutnya disarankan untuk: (1) Menggunakan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi pergantian KAP, (2) Menggunakan objek penelitian yang berbeda dan menambah rentan waktu penelitian sehingga dapat dilihat generalisasi teori secara valid.

Kata kunci: *delay*, direktur, KAP, reputasi

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu media yang berisi informasi mengenai asset, kewajiban, modal serta laba perusahaan atas kinerja selama satu periode yang disajikan oleh manajemen perusahaan. Perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan untuk menunjukkan hasil kinerja manajemen kepada pihak-pihak berkepentingan. Suatu laporan keuangan harus menunjukkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan adalah pihak internal dan eksternal perusahaan. Pihak manajemen merupakan pihak internal yang menggunakan laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Sedangkan pihak eksternal seperti investor, kreditor dan pemerintah memerlukan laporan keuangan untuk dapat melihat pertumbuhan perusahaan dalam kegiatannya memperoleh laba dan kemampuan

perusahaan membayar utang. Laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, oleh sebab itu laporan keuangan perusahaan perlu diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang merupakan pihak ketiga yang independen. Tujuan audit atas laporan keuangan adalah untuk menentukan apakah laporan keuangan bebas dari salah saji yang material dan telah dinyatakan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Karena itu laporan keuangan yang belum diaudit kurang dipercaya kewajarannya oleh para pemangku kepentingan. Investor biasanya akan mempercayai laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen sebelum memutuskan untuk membeli saham pada suatu perusahaan. Peran auditor independen sangat penting untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan disajikan dengan tepat. Dalam hal ini auditor yang dimaksud adalah auditor eksternal yang dikenal sebagai akuntan publik atau kantor akuntan publik bersertifikat. Perusahaan akan menunjuk sebuah kantor akuntan publik dan menentukan sendiri berapa lama kantor akuntan publik dapat memberikan jasa terkait audit atas laporan keuangan perusahaan. Ada dua kemungkinan perusahaan melakukan pergantian KAP, yaitu dapat disebabkan oleh klien maupun disebabkan oleh auditor. Pergantian auditor yang disebabkan oleh klien dilihat dari kondisi perusahaan, salah satunya karena ada pergantian manajemen pada perusahaan tersebut. Sedangkan pergantian KAP yang disebabkan oleh auditor dilihat dari kualitas dan kemampuan auditor dalam menyelesaikan audit laporan keuangan. Penyelesaian laporan audit yang lama merupakan salah satu penyebab perusahaan mengganti KAP. Pergantian manajemen menurut Khasharmeh (2015) menjadi salah satu penyebab perusahaan melakukan pergantian KAP yang berasal dari klien (*client related factor*). Pergantian manajemen adalah pergantian dewan direksi yang disebabkan oleh berakhirnya masa jabatan, diberhentikan atau direksi berhenti karena kemauan sendiri yang diputuskan melalui RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Keputusan untuk mengganti manajemen ini seringkali diikuti dengan perubahan kebijakan dalam perusahaan. Apabila perusahaan melakukan pergantian dewan direksi baik komisaris maupun direktur, maka berbagai kebijakan seperti keuangan, akuntansi, dan KAP yang mengaudit juga akan mengalami perubahan. Pergantian KAP selain disebabkan oleh pergantian manajemen dapat disebabkan pula oleh kemampuan auditor dalam menyelesaikan audit laporan keuangan klien. Setiap auditor memiliki kemampuan yang berbeda dalam menyelesaikan laporan audit. Auditor yang terlambat mengeluarkan laporan audit akan menimbulkan dampak negatif bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan terancam mengalami kerugian akibat penyampaian laporan audit yang terlambat. Disisi lain dampak yang akan dialami oleh auditor itu sendiri adalah pemutusan hubungan antara klien dan auditor, sehingga perusahaan melakukan pergantian auditor kepada KAP yang lebih baik dari segi keahlian dan kualitasnya. Auditor dalam melakukan audit laporan keuangan membutuhkan waktu yang sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui oleh pihak klien dan auditor. *Audit delay* adalah lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor independen dalam menghasilkan laporan audit atas laporan keuangan perusahaan terhitung dari tanggal tahun tutup buku sampai tanggal opini audit ditandatangani dan diserahkan. Penelitian ini menggunakan variabel moderasi pada pengaruh pergantian manajemen dan *audit delay* terhadap pergantian KAP. Penggunaan reputasi KAP sebagai variabel pemoderasi untuk melihat peran reputasi KAP dalam memperkuat pengaruh pergantian manajemen dan *audit delay* terhadap keputusan perusahaan melakukan pergantian KAP. Reputasi KAP merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang atas nama besar yang dimiliki KAP tersebut. Kantor akuntan yang bereputasi baik diperkirakan dapat melakukan audit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk menyelesaikan audit dengan

tepat sesuai jadwal. Reputasi auditor sangat menentukan kredibilitas (kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan) suatu laporan keuangan. Kantor akuntan publik besar memiliki sumber daya yang lebih baik dan lebih banyak serta didukung dengan sistem yang lebih canggih sehingga laporan auditan yang dihasilkan lebih akurat (Petronila, 2007).

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain untuk menguji dan memperoleh bukti empiris :

1. Pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian KAP.
2. Pengaruh audit delay terhadap pergantian KAP.
3. Pengaruh reputasi KAP terhadap pergantian KAP.
4. Reputasi KAP memoderasi pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian KAP.
5. Reputasi KAP memoderasi pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian KAP

B. LANDASAN TEORI

Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen adalah pergantian direktur perusahaan yang disebabkan oleh berakhirnya masa jabatan, diberhentikan, atau berhenti karena kemauan sendiri yang diputuskan melalui rapat umum pemegang saham. Oleh Sebab itu pemegang saham harus mengontrak atau mengganti manajemen baru yaitu direktur utama atau CEO (*Chief Executive Officer*). Ketika pihak manajemen menilai auditor tidak secara profesional dalam melakukan audit atas laporan keuangannya, maka pihak manajemen akan mempertimbangkan untuk melakukan pergantian KAP. Menurut Salim (2014) CEO yang baru mungkin juga diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP. Dengan adanya pergantian manajemen memungkinkan klien untuk memilih auditor baru yang lebih berkualitas dan sepakat dengan kebijakan akuntansi perusahaan. Pawitri dan Yadnyana (2015) mengemukakan bahwa pergantian manajemen memungkinkan direktur baru menunjuk auditor yang memiliki hubungan baik dengan perusahaan ataupun memilih auditor yang dapat menuruti kebijakan dan pilihan-pilihan akuntansi mereka. Serupa dengan penelitian yang dilakukan Maulida (2016) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif pergantian manajemen pada pergantian KAP.

Audit delay

Audit delay adalah lamanya waktu yang dibutuhkan auditor independen dalam menghasilkan laporan audit atas laporan keuangan perusahaan terhitung sejak tanggal tahun tutup buku sampai tanggal opini audit ditandatangani dan diserahkan. Menurut Robbitasari dan Wiratmaja (2013) apabila waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan auditnya terlalu lama dapat menyebabkan perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan ke pasar modal dapat berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk mengganti auditor. keterlambatan penyampaian laporan tersebut dapat berdampak buruk bagi perusahaan. Menurut Stocken (Pawitri dan Yadnyana, 2015) terlambatnya pengumuman laporan keuangan yang disebabkan oleh audit delay akan mempengaruhi reaksi investor, dimana tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan menurun karena keterlambatan tersebut dianggap sebagai pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan dan secara tidak langsung mempengaruhi pergerakan IHSG. Dengan kata lain perusahaan yang mengalami proses audit yang lama memiliki kecenderungan yang lebih besar melakukan pergantian KAP pada periode

selanjutnya agar laporan keuangan tidak mengalami keterlambatan publikasi dan memperoleh kembali kepercayaan dari investor.

Reputasi KAP

Reputasi KAP adalah nama besar yang disandang atas prestasi dan kepercayaan publik yang diraih melalui profesinya sebagai auditor independen. Reputasi KAP diprosikan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four, yang termasuk kedalam KAP yang berukuran besar. Menurut Halim dalam Sirnawati (2010) perusahaan akan mencari KAP yang kredibilitasnya tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Demikian juga menurut Wijayanti (2010) juga menyatakan bahwa perusahaan akan lebih memilih KAP dengan kualitas yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan serta untuk meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemakai laporan keuangan. KAP yang besar biasanya memiliki reputasi tinggi dalam lingkungan bisnis, sehingga mereka akan selalu berusaha mempertahankan independensi. Perusahaan lebih memilih KAP besar yang dianggap lebih berkualitas dibandingkan KAP kecil. Pada umumnya semakin besar suatu perusahaan maka terdapat kecenderungan untuk memilih KAP yang memiliki reputasi baik seperti KAP yang berafiliasi dengan *Big Four*. Oleh karena itu, perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP besar memiliki kemungkinan kecil untuk berganti KAP (Pradana dalam Astyorini, 2015).

C. Hasil Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk dalam indeks LQ45 tahun 2013 - 2016. Indeks LQ45 merupakan indeks yang berisi 45 saham perusahaan terpilih berdasarkan likuiditas yang tinggi dan nilai kapitalisasi yang besar. Sebagian besar penelitian mengenai pergantian KAP di Indonesia dilakukan pada sektor perusahaan manufaktur sehingga untuk menghindari adanya *industrial effect*, yaitu resiko industri yang berbeda antara sektor industri yang satu dengan yang lain. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pergantian manajemen, *audit delay*, dan reputasi KAP terhadap praktek pergantian KAP serta pengaruh pergantian manajemen dan *audit delay* terhadap pergantian KAP dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Terdapat 26 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan rentang waktu 4 tahun penelitian, sehingga diperoleh 104 observasi. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi logistik (*logistic regression*). Model regresi ini dipilih karena variabel dependen bersifat dikotomi yaitu melakukan pergantian KAP dan tidak melakukan pergantian KAP. Menurut Ghozali (2013) dalam pengujian model regresi logistik variabel independen diuji secara serentak, namun inteprestasi output model dapat dilakukan secara parsial. Analisis data dan pengujian dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS versi 22 *for windows*. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Pergantian Manajemen Terhadap Pergantian KAP

Variabel pergantian manajemen menunjukkan hasil koefisien regresi negatif sebesar 1,126 dengan nilai signifikansi sebesar 0,237 dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,237 > 0,05$), sehingga dapat diidentifikasi bahwa hipotesis pertama ditolak, yaitu variabel pergantian manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Pergantian CEO tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan, sehingga perusahaan akan tetap menggunakan auditor lama. Namun jika

sebelumnya perusahaan ternyata tidak atau belum menggunakan jasa audit dari KAP yang berafiliasi dengan KAP *the Big Four*, maka dengan adanya pergantian manajemen perusahaan akan cenderung memilih menggunakan jasa dari KAP yang berafiliasi dengan *the Big Four* untuk meningkatkan standar dan kualitas dari laporan keuangan perusahaan (Damayanti dan Sudarma, 2008).

Pengaruh *Audit Delay* terhadap Pergantian KAP

Variabel *audit delay* menunjukkan hasil koefisien *audit delay* sebesar -0,035 yang berarti setiap kenaikan 1% pada *audit delay* akan mengalami penurunan pergantian KAP sebesar 0,035 satuan dengan asumsi nilai koefisien variabel lain tetap. Nilai signifikan *audit delay* 0,111 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,111 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak, yaitu *audit delay* tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian adalah perusahaan yang konsisten masuk dalam indeks LQ45, yang berarti perusahaan tersebut tergolong ke dalam perusahaan yang berukuran besar. Oleh sebab itu, perusahaan tersebut cenderung menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* sehingga laporan auditor yang dikeluarkan oleh KAP tersebut rata-rata selesai kurang dari waktu yang telah dibatasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian perusahaan cenderung untuk tidak melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik.

Pengaruh Reputasi KAP terhadap Pergantian KAP

Variabel reputasi KAP menunjukkan hasil koefisien sebesar 0,299, yang berarti apabila semakin besar reputasi KAP, maka mengakibatkan perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan pergantian KAP dengan asumsi faktor lainnya konstan. Nilai signifikan reputasi KAP adalah 0,798 yang berarti lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,798 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, sehingga dapat disimpulkan reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Reputasi KAP bukan merupakan faktor utama perusahaan untuk melakukan pergantian KAP. Hal ini disebabkan karena dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan LQ45 selama tahun 2013 - 2016. Oleh sebab itu laporan keuangan perusahaan LQ45 paling banyak diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *Big Four*. Perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP *Big Four*, tidak mendorong perusahaan untuk melakukan pergantian KAP, karena laporan keuangan yang diaudit KAP *Big Four* lebih dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan termasuk investor.

Reputasi KAP memoderasi pengaruh Pergantian Manajemen terhadap pergantian KAP

Interaksi antara reputasi KAP dan pergantian manajemen menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 1,598 dengan signifikan 0,095 yang berarti lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,095 > 0,05$). Hasil tersebut tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat ditolak, artinya reputasi KAP tidak mampu memperkuat pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian KAP. Tidak didukungnya hipotesis yang diuji disebabkan karena sampel yang digunakan adalah perusahaan LQ45 yang merupakan perusahaan dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi yang besar. Oleh sebab itu perusahaan tergolong pada perusahaan besar dan lebih banyak menggunakan jasa KAP *Big Four*, sehingga ketika terjadi pergantian direktur, perusahaan cenderung tidak melakukan pergantian KAP dengan tetap mempertahankan KAP tersebut untuk mengaudit laporan keuangan dengan waktu perikatan yang tidak dibatasi.

Reputasi KAP memoderasi pengaruh *Audit Delay* terhadap Pergantian KAP

Interaksi antara reputasi KAP dan *audit delay* menunjukkan nilai koefisien negative sebesar 0,024 dengan signifikan 0,129 yang berarti lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,129 > 0,05$). Hasil tersebut tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis kelima ditolak, artinya reputasi KAP tidak mampu memperkuat pengaruh *audit delay* terhadap pergantian KAP. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini lebih banyak menggunakan KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* sehingga laporan auditor yang diterbitkan rata-rata kurang dari batas waktu yang telah ditentukan OJK yaitu 90 hari. Oleh sebab itu, waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP bereputasi akan selesai secara tepat waktu. Dengan demikian perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* berkemungkinan kecil mengalami *audit delay* sehingga perusahaan cenderung untuk tidak melakukan pergantian KAP dan tetap mempertahankan KAP yang mengaudit laporan keuangannya. (Sukadana dan Wirakusuma, 2016).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pergantian manajemen tidak memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP.
2. *Audit delay* tidak memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP.
3. Reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP.
4. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian KAP.
5. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh *audit delay* terhadap pergantian KAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Astyorini, Carolina Dwi. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Pertumbuhan Perusahaan, *Audit Delay*, dan Reputasi KAP terhadap Pergantian Auditor Secara Voluntary. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Shanata Darma.
- Bursa Efek Indonesia, tersedia di www.bei.co.id
- Fachruruzi, Luthfi. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Pemerintah Daerah di Indonesia*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliantari, Ni Wayan.A. & Rasmini, Ni Ketut. 2013. *Auditor Switching dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.
- Nurhayati, Nunung. Dkk. 2017. *Statistik Penelitian Dengan SPSS v.17.0*. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Pawitri, N.M.P & Ketut Yadnyana. 2015. Pengaruh *Audit Delay*, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen Pada *Voluntary Auditor Switching*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Kantor Akuntan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Bursa Efek.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 58 /POJK.04/2016 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Bursa Efek.
- Pradnyani, Ni Putu. & Made Yeni Latrini. 2017. Pergantian Manajemen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Ukuran KAP Dan *Audit Tenure* Pada *Auditor Switching*.
- Pratitis, Yanwar Titi. 2012. *Auditor Switching: Analisis Berdasarkan Ukuran KAP, Ukuran Klien dan Financial Distress*.
- Putra, I Gusti Bagus.B.P. & Suryanawa, Ketut. 2016. Pengaruh Opini Audit dan Reputasi KAP Terhadap *Auditor Switching* Dengan *Financial Distress* Sebagai Variabel Moderasi.
- Restian, S.M, Rita Yuniarti & Rini Susiani. 2017. Pengaruh Opini Audit, Reputasi KAP Dan Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor Switching*.
- Robbitasari, A.P. & Wiratmaja, I Dewa.2013. Pengaruh Opini Audit *Going Concern*, Kepemilikan Institutional Dan *Audit Delay* Pada *Voluntary Auditor Switching*.
- Saidin. Rina Arifati. & Rita Andini. 2016. *Analysis Of Effect Of Audit Opinion, KAP Size, Financial Trouble, Turn Management, Company Size And Growth Company Auditor Switching*.
- Salim, Apriyeni. 2014. Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, dan *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching*.
- Sinarwati, Ni Kadek. 2010. *Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?.* Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Sukadana, I Dewa. & Made Gede Wirakusuma. 2016. Reputasi Kantor Akuntan Publik Memoderasi Opini Audit *Going Concern* Dan *Audit Delay* Terhadap *Auditor Switching*.
- Udayani, Ni Kadek. & I Dewa Nyoman Badera. 2017. Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pergantian Manajemen dan *Audit Fee* Pada *Auditor Switching*.
- UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas